

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH WAWO TAHUN BUKU



2021



Jl. Sumbawa No. 07 Rt. 011/Rw.05 Kelurahan Paruga Kota Bima,
Tlp. 085237055154
Email: pdwawokabbima881@gmail.com

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

KABUPATEN BIMA

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021**

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (PERIODE 2021)
PERUSAHAAN DAERAH WAWO**

Kami yang bertanda Tangan di bawah ini:

1. Nama : Hariman, S.E., M.Si
Alamat kantor : Jl. Sumbawa No. 07 Rt. 011/Rw.05 Kelurahan Paruga Kota Bima,
Tlp. 085237055154 Email: pdwawokabbima881@gmail.com
Alamat domisili : Jalan Gajah Mada RT.013 RW.003 Kel. Penatoi Kec. Mpunda Kota Bima
Nomor telepon : +62 813 3801 9190
Jabatan : Plt Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dari penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan sudah mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bima, 31 Desember 2021
Perusahaan Daerah Wawo
Kabupaten Bima,




Hariman, S.E., M.Si
Plt. Presiden Direktur

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1 -2
Laporan LabaRugi	3
Laporan PerubahanEkuitas	4
Laporan ArusKas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 -46

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

KABUPATEN BIMA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2020

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4,28	32.756.775	49.926.262
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp.0 pada tanggal 0, Rp.0 pada tanggal 31 Desember 200	2b,5	23.090.000	-
Piutang lain-lain	26,28	-	-
Uang muka pajak	2l, 15a	-	-
Persediaan	6	90.654.000	139.909.000
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2d,7,8b,26	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		146.500.775	189.835.262
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 125.478.606,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 121.397.746,- pada tanggal 31 Desember 2020	2e,2g,9,16 21,24	5.035.889.127	5.161.753.873
Aset takberwujud -setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 0,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp. 0,- pada tanggal 31 Desember 2020	2f,2g,10	-	-
Aset pajak tangguhan	2l,15e	-	-
Aset lain-lain	11	159.027.000	125.000.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.194.916.127	5.286.753.873
JUMLAH ASET		5.341.416.902	5.476.589.135

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
(DIFISIENSI EKUITAS) - NETTO			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2b, 12, 28	-	-
Pihak ketiga		-	-
Utang lain-lain	2b, 13, 26, 28	-	-
Pihak ketiga		-	-
Pihak berelasi	2h, 8d	5.000.000	-
Beban masih harus di bayar	2b, 14, 28	10.000.000	73.757.909
Hutang pajak	2l, 15b	-	-
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b, 9, 16, 28	-	100.000.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		15.000.000	173.757.909
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2b, 9, 16, 28	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i, 16, 23	-	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH LIABILITAS		15.000.000	173.757.909
EKUITAS			
Modal PEMKAB BIMA - pada tanggal 31			
Desember 2021 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - pada tanggal 31			
Desember 2021 dan 31			
Desember 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	18	5.302.831.226	4.638.493.540
Tambahan Modal Disetor	2j, 15f	-	535.700.000
Koreksi RE		(34.027.000)	-
Cadangan Umum		-	40.641.540
Laba Ditahan		-	-
Saldo Laba		57.612.676	138.996.146
Penyetoran PAD Kab.Bima		-	(51.000.000)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) NETTO		5.326.416.902	5.302.831.226
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.341.416.902	5.476.589.135

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode 31 Januari 2021 Sampai Dengan 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan 1 Januari 2020 Sampai Dengan 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Des 2021 (Tidak Diaudit)	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Des 2020 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN	2k,20	487.794.422	1.370.326.308
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,9,21	80.000.000	276.056.000
LABA KOTOR		417.794.422	1.058.815.308
Beban penjualan	2k,22	5.100.000	35.455.000
Beban umum dan administrasi	2k,9,17,23	345.081.746	926.819.162
LABA OPERASI		57.612.676	131.996.146
Laba penjualan aset tetap		-	-
Lain-lain - bersih		-	7.000.000
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		57.612.676	138.996.146
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2l, 15c		
Kini		-	-
Tangguhan		-	-
LABA (RUGI) TAHUN / PERIODE BERJALAN		57.612.676	138.996.146
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi pada periode berikut nya :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		-	-
Penghasilan(rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-
JUMAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		57.612.676	138.996.146
LABA (RUGI) BERSIH	2n,24	57.612.676	138.996.146

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DIFIENSI EKUITAS) - NETTO

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemkab Ditempatkan dan Disetor penuh	Deficit	Jumlah Ekiuitas (Difisiensi Ekuitas) Netto
SALDO 31 Januari 2020	4.638.493.540	-	4.638.493.540
Setoran modal	400.000.000	-	400.000.000
Tambahan modal Hibah	135.000.000	-	135.000.000
Cadangan Umum	40.641.540	-	40.641.540
Penyetoran PAD Pemkab Bima	138.996.146	(51.000.000)	(51.000.000)
Laba (Rugi) tahun berjalan			138.996.146
SALDO 31 Desember 2020	5.353.831.226	(51.000.000)	5.302.831.226
Setoran modal	-	-	-
Tambahan modal	-	-	-
Koreksi RE	-	(34.027.000)	(34.027.000)
Laba (Rugi) tahun berjalan			57.612.676
SALDO PER 31 Desember 2021	5.302.831.226	(34.027.000)	5.326.416.902

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode 1 Januari 2021 Sampai Dengan 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		480.485.662	1.001.526.308
Penerimaan Lain-Lain		7.000.000	375.000.000
Pembiayaan kepada :			
Pemasok		(85.100.000)	(311.511.000)
Karyawan		(0)	(0)
Kegiatan operasional lainnya		(345.081.746)	(926.819.162)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		57.612.676	138.996.148
Aktivitas Operasi			
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Uang muka pembelian tanah	7	-	-
Perolehan aset tetap	9,29	-	-
Penjualan aset tetap	9	-	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		-	-
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal		-	-
Deviden/PAD Kab.Bima		-	(51.000.000)
Pinjaman Jk.Panjang Kepada Pemerintah		-	-
Pembayaran utang pembiayaan		-	-
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		-	87.196.146
Aktivitas Pendanaan			
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		57.612.676	87.196.146
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		182.168	38.466.389
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		57.430.508	48.729.757

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Direksi, Karyawan, dan Komite Audit

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas : Ir. Indra Jaya (Asisten Perekonomian dan Pembangunan)

Direksi

Plt Presdir :
: Sudirman, SH (2018 s/d 3 Agustus 2021) diganti Pelaksana Tugas
Hariman, SE, M.Si (4 Agustus 2021 s/d 31 Januari 2022)

Susunan Kabag dan Stafft sebagai berikut :

Kabag bendahara &

Gaji : Mursalin, SE

Kabag

Kepegawaian : Ridwan, SH

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan pengawas Perusahaan. Ruang lingkup direktur utama mencakup bidang hukum, pemasaran dan operasional dan ruang lingkup direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 19 orang karyawan tetap

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Wawo sebagai Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Bima yang bergerak di bidang usaha agro Industri Garam dan Perdagangan Umum Lainnya memiliki peranan serta tanggung jawab besar dalam memenuhi kebutuhan garam Daerah. Dengan adanya tanggung jawab ini, PD Wawo senantiasa berkomitmen untuk bertransformasi untuk menjadi lebih baik. Komitmen untuk bertransformasi ini bukan hanya akan berhenti hingga menjadi lebih baik, tetapi juga lebih unggul di segala bidang. PD Wawo berupaya untuk meningkatkan kinerja unggulannya di segala aspek, termasuk aspek produksi, aspek kinerja keuangan, hingga aspek kualitas produk melalui penciptaan strategi dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga mampu menuntun kinerja perusahaan yang signifikan dan menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PD Wawo senantiasa meningkatkan performa usahanya secara berkelanjutan dalam rangka menuju visi Perusahaan Daerah untuk menjadikan Indonesia berdaulat atas pangannya sendiri, khususnya pada bidang garam. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perusahaan Daerah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan pengembangan bisnis dan meningkatkan portofolio usaha. Ditahun 2021.

b. Kepemilikan Modal

Perusahaan Daerah Wawo sepenuhnya dimiliki Modalnya Pemerintah Kabupaten Bima yang bergerak dalam perdagangan umum, pengolahan Garam yang berasal dari petani setempat dengan memilih kualitas Garam K 1 yang diolah beryodium bermerk Gunung sangiang ber-SNI selanjutnya akan didistribusikan kepada OPD-OPD dilingkup Pemerintah Kabupaten Bima dan Masyarakat umum.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Wawo disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif

Laporan keuangan, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 30 Juni 2018

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi :

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut :

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

d. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan :

(a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan jika :

- (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh yang signifikan atas Perusahaan; atau ,
- (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di perusahaan atau induk dari perusahaan tersebut.

(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku;

- (i) Suatu entitas dan Perusahaan merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan anak perusahaan berhubungan satu sama lain).
- (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari Perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
- (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
- (v) Suatu pihak memiliki / terkait suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lainnya yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan sendiri memiliki perencanaan maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan perusahaan.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota personil manajemen kunci perusahaan (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga netto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau

j. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Perusahaan harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

n. Laba (Rugi)

Jumlah laba (rugi) dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal yang tercantum dalam laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2b dan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk peralatan kantor dan 8 tahun untuk kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Kas		
Kas Rupiah	32.574.607	49.926.262
Jumlah kas	32.574.607	49.926.262
Bank		
PT Bank NTB Syariah	182.168	-
PT Bank Syariah Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	-	-
	-	-
	32.756.775	49.926.262

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dalam mata uang asing, dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas perusahaan, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
UPT Dikpora Kec. Wawo	1.200.000	-
Camat Sape	470.000	
UPTD Kec. Sape	2.160.000	
SMPN Kec. Sape Dkk	950.000	
UPTD Kec.Lambu	500.000	
SMPN 1 Lambu Dkk	500.000	
UPTD Palibelo	3.580.000	
Camat Belo	100.000	
UPTD Kec.Belo	400.000	
Camat Lambitu	290.000	
UPTD Lambitu	350.000	
SMPN 1 Lambitu	450.000	
Camat Woha	500.000	
SMPN 3 Kec. Woha	300.000	
Camat Soromandi	1.270.000	
Camat Monta	200.000	
Camat Parado	120.000	
UPTD Kec.Parado	200.000	

ERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SMPN 1 Parado	300.000
Camat Madapangga	760.000
SMPN 1 Madapangga	1.200.000
UPT Puskesmas Kec.Madapangga	1.260.000
Dinas Koperasi	270.000
Dinas Pendudukan & Capil	150.000
Perpusda	220.000
Dinas Perindag	550.000
Dinas Lingkungan Hidup	410.000
DPMPTSP	390.000
BPPKAD	330.000
BAPPEDA	600.000
DIKPORA	300.000
BKKBN	1.240.000
Camat Langgudu	290.000
UPT PUSKESMAS Langgudu	350.000
SMPN 1 Langgudu	480.000
SMPN 3 Langgudu	450.000

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Piutang Usaha	23.090.000	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	23.090.000	-
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(-)	(-)
Netto	23.090.000	-
Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :		
Belum jatuh tempo	9.330.000	-
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 1 bulan	18.970.000	-
1 bulan - 3 bulan	9.740.000	-
3 bulan - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	-	-
Jumlah	23.090.000	-
Jumlah piutang usaha	23.090.000	-
Penyisihan penurunan nilai	(-)	(-)
Netto	23.090.000	-
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :		
Saldo awal	-	-
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan	-	(-)
Saldo akhir	23.090.000	538.826.567

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan 90.654.000.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Uang Muka		
Pembelian tanah (catatan 8b dan 26)	-	-
Beban dibayar di muka		
Deposit sewa kantor	-	-
Sewa kantor	-	-
Asuransi	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah beban dibayar di muka	-	-
Jumlah	-	-

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
-----	----------------	----------	----------------------------

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan Kantor	685.107.802	-	-	685.107.802
Bangunan Gudang Garam	133.200.000	-	-	133.200.000
Peralatan Furnitur kantor	444.199.657	-	-	444.199.657
Komputer & Elektronik	<u>5.967.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.967.000</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>1.316.210.459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.316.210.459</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan Kantor	68.510.781	-	-	68.510.781
Bangunan Gudang Garam	2.500.000	-	-	2.500.000
Peralatan Furnitur kantor	44.419.965	-	-	44.419.965
Komputer & Elektronik	<u>5.967.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.967.000</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>115.430.746</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>115.430.746</u>
Nilai Buku	<u>1.200.779.713</u>			<u>1.200.779.713</u>

Per 31 Desember 2020 (Tidak Di Audit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan kantor	761.230.891	-	-	761.230.891
Bangunan Gudang Garam	135.700.000	-	-	135.700.000
Peralatan Furnitur kantor	493.555.174	-	-	493.555.174
Komputer & Elektronik	<u>59.670.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59.670.000</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>1.450.156.065</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.450.156.065</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan Kantor	76.123.089	-	-	76.123.089
Bangunan Gudang Garam	-	-	-	-
Peralatan Furnitur kantor	49.355.517	-	-	49.355.517
Komputer & Elektronik	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>125.478.606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>125.478.606</u>
Nilai Buku	<u>1.324.677.459</u>			<u>1.324.677.459</u>

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud Perusahaan adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	-	-	-	
Jumlah biaya perolehan	-	-	-	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software				
Jumlah akumulasi penyusutan				
Nilai Buku	-			-

Per 31 Desember 2017 (Diaudit)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	-		-	-
Jumlah biaya perolehan	-		-	-
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Software	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
Nilai Buku	-			-

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Tidak ada Aset tak berwujud

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Perusahaan kepada, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Pihak ketiga		
Aset tetap Dalam penyelesaian (Kredit Mobil)	100.000.000	100.000.000
Bahan Instalasi (Kredit)	25.000.000	25.000.000
Aset Tetap yang tidak ditemukan keberadaannya	34.027.000	-
Jumlah	159.027.000	125.000.000

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah - -

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang perusahaan kepada :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Utang gaji Plt Presdir (Agustus s/d Desember 2021)	10.000.000	73.757.909
Utang Karyawan (Sdr Suharjon)	5.000.000	-
Utang Pembelian Aset	-	100.000.000
Jumlah	15.000.000	173.757.909

Pinjaman-pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

ERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Tidak Diaudit)
Telpon	-	-
Listrik dan air	-	-
Jamsostek (BPJS)	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	-	-

15. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pajak Pasal 23	-	-
Jumlah	-	-

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (1)	-	-
Pajak Pasal 21	-	-
Pajak Pasal 23	-	-
Pajak Pasal 29	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Jumlah	-	-

c. Beban (manfaat Pajak Penghasilan)

Beban (manfaat) pajak terdiri dari :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	-	-

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 30 Juni 2018

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Komersil dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	57.612.676	138.996.146
Beda temporer		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Imbalan kerja karyawan	-	-
Beda tetap		
Lainnya	-	51.000.000
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	57.612.676	87.996.146

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Penghasilan kena pajak dibulatkan	-	-
Pajak penghasilan		
(25% x 50% x 0)	-	-
(25% x 0)	-	-
(25% x 50% x 0)	-	-
(25% x 0)	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan - pasal 23	-	-
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	-	-

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Pajak tangguhan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Imbalan kerja	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
	-	-

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :
Per 31 Desember 2021

	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<u>Aset pajak tangguhan :</u>				
Penyisihan imbalan kerja	-	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Per 31 Desember 2020

	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<u>Aset pajak tangguhan :</u>				
Penyisihan imbalan kerja	-	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak").

16. UTANG PEMBIAYAAN

Tidak Informasi transaksi dan saldo

17. LIABILITAS IMBALAN KERJAKARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,0%
Tingkat pengunduran diri	5,0%	5,0%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI III	100% TMI III
Metode penilaian	Project Unit Credit	Project Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-	-

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Beban jasa kini	-	-
Beban bunga	-	-
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	-	-

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Saldo awal	-	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 23)	-	-
Beban (penghasilan) komprehensif lain yang timbul karena penyesuaian pengalaman	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut belum memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut belum memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan.

18. MODAL

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan pemilikan Modal Perusahaan berdasarkan catatan yang dimuat oleh Badan pengawas Bagian ekonomi Pemerintah kabupaten Bima, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang Modal	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Prosentase Kepemilikan	Jumlah (Rp.)
PMP Kab.Bima	5.302.831.226	100%	5.302.831.226
Koreksi RE	(34.027.000)		(34.027.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Hibah	57.612.676		57.612.676
Cadangan Tujuan	-		-
Jumlah	5.326.416.902	100,00%	5.326.416.902

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama pemegang Modal	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Prosentase Kepemilikan	Jumlah (Rp.)
PMP Kab.Bima	4.638.493.540	100%	4.638.493.540
Penyertaan Modal Pemerintah	400.000.000		400.000.000
Laba (Rugi) tahun Berjalan	87.996.146		87.996.146
Modal Hibah	135.000.000		135.000.000
Cadangan Tujuan	40.641.540	0 %	40.641.540
Jumlah	4.773.493.540	100,00%	4.773.493.540

19. TAMBAHAN MODAL

Akun ini terdiri dari modal tambahan dan biaya lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Tambahan Modal PMP	-	400.000.000
Modal Hibah		135.000.000
Biaya Lain-lain	(-)	-
Jumlah	-	535.000.000

20. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pendapatan – Garam Yodium ASN	480.794.422	1.001.326.308
Pendapatan lainnya	7.000.000	368.000.000
Jumlah	487.794.422	1.369.326.308

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Gaji dan upah Buruh	5.700.000	5.500.000
Angkutan Distribusi	23.870.000	63.603.000
Pembungkus/Karung	30.000.000	52.400.000
Yodium/Kco3	10.857.000	0
Pemeliharaan Gudang & Mesin	5.748.000	5.930.000
Tarif Listrik	356.000	0
BBM	1.200.000	36.000
Promosi Produk	11.350.000	49.685.000
Jumlah	83.381.000	177.156.000

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Potongan Penjualan & Insentif	5.100.000	35.455.000
Gaji dan upah dan pemasaran	-	-
Alat tulis, cetakan dan perlengkapan kantor	-	-
Pos dan telekomunikasi	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	5.100.000	35.455.000

PERUSAHAAN DAERAH WAWO

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Gaji, upah dan kesejahteraan	118.450.000	248.370.000
Perlengkapan kantor & ATK	5.851.000	7.409.000
Rumah Tangga Perusahaan	23.589.000	58.140.000
Operasional Dirut	47.119.000	153.636.000
Operasional Staff	3.526.000	31.808.000
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	121.397.746	4.562.484
Listrik dan air	5.917.000	12.559.553
Pemeliharaan dan perbaikan	6.947.000	31.140.000
Transportasi BBM bagian Umum	3.494.000	4.830.000
Pembelian Inventaris & elektronik	-	59.670.000
Sumbangan, Infaq dll	300.000	1.400.000
Uang Muka DP Mobil Pick Up & Daihatsu Xenia	-	55.000.000
Uang Muka Mesin Fotocopy 4 unit & Rolling Door	-	45.000.000
Penyisihan & Penghapusan Piutang		184.394.125
Rupa-rupa Biaya	8.491.000	3.900.000
Jumlah	345.081.746	926.819.162

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk*

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Harga Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Eksposur Perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang lain-lain dan utang pembiayaan jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Per 31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)

Keterangan	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Jumlah	-	-	-	-	-

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Modal	5.326.412.902	4.638.493.540
Tambahan modal disetor	-	400.000.000
Hibah	-	135.000.000
Defisit	(-)	(-)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

	31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)
Jumlah liabilitas	15.000.000	173.757.000
Dikurangi kas dan bank	32.756.775	49.926.262
Utang bersih	17.756.775	(123.823.738)
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas) - netto	5.344.169.677	5.049.669.802
Ratio utang terhadap modal	0,001	0,03

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

	Per 31 Desember 2021 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	32.756.775	32.756.775
Piutang usaha	23.090.000	23.090.000
Piutang lain-lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	55.846.775	55.846.775
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha - pihak ketiga	-	-
Utang lain-lain	-	-
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi/Utang Karyawan	5.000.000	-
Beban masih harus dibayar/Gaji Direksi	10.000.000	10.000.000
Utang pembiayaan	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.000.000	173.757.690
	Per 31 Desember 2020 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	49.926.262	49.926.262
Piutang usaha	-	-
Piutang lain-lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	49.926.262	49.926.262

PERUSAHAAN DAERAH WAWO**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Berakhir Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2020

(Tidak Diaudit)**LIABILITAS KEUANGAN**

Utang usaha - pihak ketiga

Utang lain-lain

Pihak ketiga

Pihak berelasi/Utang Karyawan

Beban masih harus dibayar/Gaji

Utang pembiayaan

JumlahNilai TercatatNilai Wajar

-

-

100.000.000

100.000.000

-

-

73.757.909

73.757.909

-

-

173.757.909173.757.909

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan :

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembiayaan dan utang lain-lain pihak ketiga ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERUSAHAAN DAERAH WAWO****KABUPATEN BIMA
NERACA KOMPARATIF**

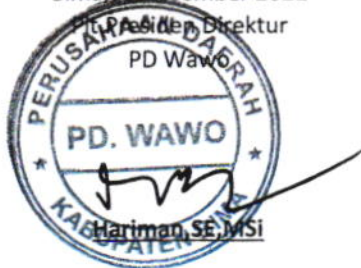
Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kode Akun	URAIAN/DESKRIPSI	31-Dec-20	31-Dec-21
ASET			
Aset Lancar			
1110	Kas Kecil	9,315,519	0.00
1111	Kasbon Perjalanan Dinas	0.00	0.00
1112	Kasbon Operasional Harian	0.00	0.00
1113	Kasbon Perlengkapan	0.00	0.00
1114	Kasbon Lain-Lain	30,000,000	0.00
1120	Kas	49,926,262	32,574,607
1130	Rekening Bank NTB Syariah	10,610,743	0.00
1140	Rekening Bank Mandiri Syariah	0.00	0.00
1150	Rekening Bank BNI 46	0.00	0.00
1160	Rekening Bank BRI	0.00	0.00
1210	Piutang Usaha Pelanggan	0.00	23,090,000
1211	Penyisihan & Penghapusan Piutang	0.00	0.00
1260	PPN Masukan	0.00	0.00
1270	PPh 21 dibayar di Muka	0.00	0.00
1361	Barang Jadi - Beli	28,500,000	0.0
1380	Perlengkapan - Bahan Habis Pakai	7,409,000	10,654,000
1420	Sewa dibayar di Muka	0.00	0.00
1362	Barang Jadi - Lain-Lain	80,000,000	80,000,000
1410	Asuransi dibayar di Muka	0.00	0.00
1240	Piutang Karyawan	0.00	0.00
1310	Bahan Baku 1	24,000,000	0.00
Aset Tetap			
1510	Tanah dan Hak atas Tanah	3,837,076,414	3,837,076,414
1520	Bangunan Kantor	761,230,891	685,107,802
1530	Bangunan Gudang Garam	135,700,000	133,200,000
1540	Inventaris Komputer dan Elektronik	59,670,000	53,703,000
1550	Inventaris Mesin Produksi	0.00	4,000,000
1560	Inventaris Furnitur Kantor	493,555,174	444,199,657
1610	Inventaris Kendaraan Bermotor	0.00	0.00
1620	Akumulasi Penyusutan Bangunan Kantor	(76,123,089)	(68,510,781)
1630	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gudang Garam	0.00	(2,500,000)
1630	Akumulasi Penyusutan Komputer dan Elektronik	0.00	(5,967,000)
1640	Akumulasi Penyusutan Mesin Produksi	0.00	0.00
1650	Akumulasi Penyusutan Furnitur Kantor	(49,355,517)	(44,419,965)
1660	Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	0.00	0.00
1670	Akumulasi Penurunan Nilai	0.00	0.00
Aset Tetap Leasing			
1560	Nilai Perolehan	0.00	0.00
1670	Akumulasi Penyusutan	0.00	0.00
Aset Tetap Lain-lain			
1570	Aset tetap dalam penyelesaian	100,000,000	100,000,000
1580	Bahan Instalasi	25,000,000	25,000,000
1680	Aset Tetap yang tidak ditemukan keberadaannya	0.00	34,027,000

1690	Pembayaran dimuka kepada PEMDA	0.00	0.00
1710	Aset Tidak Berwujud	0.00	0.00
TOTAL ASET		5,476,589,135	5,341,416,902
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Lancar			
2110	Utang Gaji	73,757,909	10,000,000
2210	Utang Bahan Baku	0.00	0.00
2320	Utang Plastik Kemasan	0.00	0.00
2430	Utang Dagang	0.00	0.00
2540	Utang Karyawan	0.00	5,000,000
2160	PPN Keluaran	0.00	0.00
2224	Utang Usaha Supplier	0.00	0.00
2248	Utang Deviden	0.00	0.00
2262	Utang Pajak PPh 4(2)	0.00	0.00
Liabilitas Jangka Panjang			
2710	Utang Pembelian Aset	100,000,000	0.00
2720	Utang Bank	0.00	0.00
TOTAL LIABILITAS		173,757,909	15,000,000
EKUITAS			
3100	Modal Pemda Kab. Bima	4,638,493,540	5,302,831,226
3200	Modal Hibah Pemda Kab. Bima	135,700,000	0.00
3300	Koreksi RE	0.00	(34,027,000)
3400	Selisih Penilaian Kembali Aktiva tetap	0.00	0.00
CADANGAN			
3400	Cadangan Umum	40,641,540	0.00
3500	Cadangan Tujuan	0.00	0.00
3600	Laba Ditahan/Rugi tahun Sebelumnya	0.00	0.00
3700	Laba Ditahan/Rugi tahun Berjalan	138,996,146	57,612,676
3800	Pembagian Deviden	0.00	0.00
3900	Penyertaan Modal Pemerintah Tahun Berjalan	400,000,000	0.00
4000	Penyetoran PAD 2019	(51,000,000)	0.00
TOTAL EKUITAS		5,302,831,226	5,326,416,902
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5,476,589,135	5,341,416,902

Bima, 31 Desember 2021



Kabag Perbendaharaan & Gaji
PD Wawo

Mursalin, S.E



PERUSAHAAN DAERAH WAWO
KABUPATEN BIMA
LAPORAN LABA RUGI

Per 31 Desember 2020 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kode Akun	URAIAN/DESKRIPSI	31-Dec-20	31-Dec-21
PENDAPATAN			
4101	Pendapatan - Garam Beryodium PNS	-	480,794,422
4201	Potongan Penjualan - Garam Beryodium PNS	(30,905,000)	(5,100,000)
4102	Pendapatan - Garam Beryodium Desa	50,850,000	-
4202	Potongan Penjualan - Garam Beryodium Desa	(4,550,000)	-
4340	Pendapatan Lainnya	-	7,000,000
7100	Bunga Bank	-	-
	Total Pendapatan	1,334,871,308	482,694,422
Harga Pokok Penjualan			
	Saldo Awal Inventory	45,000,000	80,000,000
5000	HPP-Barang setelah Proses	-	95,354,000
5100	HPP - Barang Jadi	118,300,000	104,435,000
5200	HPP - Bahan Mentah	86,000,000	0.00
5300	HPP - Upah Tenaga Kerja Langsung	5,500,000	5,700,000
5410	HPP - Bahan Tidak Langsung	52,400,000	0.00
5500	Biaya Overhead Pabrik	177,156,000	83,381,000
	Saldo Akhir Inventory	276,056,000	89,081,000
	Total Harga Pokok Penjualan	276,056,000	80,000,000
	Labai/Rugi Kotor	1,058,815,308	402,694,422
Pengeluaran			
6110	Biaya Listrik, Tlp & Air	12,559,553	5,917,000
6120	Biaya Perlengkapan kantor & ATK	7,409,000	5,851,000

Handwritten signature and initials.

6190	Biaya Gaji Staff	177,370,000	70,450,000	
6200	Biaya RT Perusahaan	58,140,000	23,589,000	
6210	Biaya Gaji Presiden Direktur	71,000,000	48,000,000	
6240	Biaya Ops. Presiden Direktur	153,636,000	47,119,000	
6250	Biaya Operasional Staff	31,808,000	3,526,000	
6280	Biaya Pemeliharaan Kantor & Gudang Garam	20,670,000	307,000	
6320	Biaya Pemeliharaan Mobil & Motor	10,470,000	6,640,000	
6340	Biaya BBM Bagian Umum	4,830,000	3,494,000	
6400	Sumbangan, infaq dll	1,400,000	300,000	
8000	Pembelian Inventaris komputer & Elektronik	59,670,000	-	
8100	Biaya Penyusutan Komputer & Elektronik		5,967,000	
8110	Biaya penyusutan Inventaris kantor	4,562,484	-	
6510	Biaya Penyusutan Kendaraan Bermotor	-	-	
6520	Biaya Penyusutan Bangunan kantor		68,510,781	
6520	Biaya Penyusutan Bangunan Gudang Garam		2,500,000	
6530	Biaya penyusutan Furnitur Kantor		44,419,965	
6520	Uang Muka Pembelian Mobil Ops. Pick Up & Daihatsu Xenia	55,000,000	-	
6530	Uang Muka Pembelian Mesin Foto Copy Merk Cannon 4 unit	45,000,000	-	
6540	Pembuatan Etalase 4 unit & Rolling Door	25,000,000	-	
6550	Biaya Penyisihan & Penghapusan Piutang	184,394,125	-	
6560	Rupa-Rupa Biaya	3,900,000	8,491,000	
Total Pengeluaran Operasional		926,819,162	345,081,746	
Total Pendapatan sebelum Bunga,		131,996,146	57,612,676	
Pajak, Penyusutan dan Amortisasi				
Penyusutan dan Amortisasi				
Total Penyusutan dan Amortisasi		-	-	
Total Pendapatan sebelum Bunga dan Pajak		131,996,146	57,612,676	
Bunga dan Pajak		-	-	
Total Bunga dan Pajak		-	-	

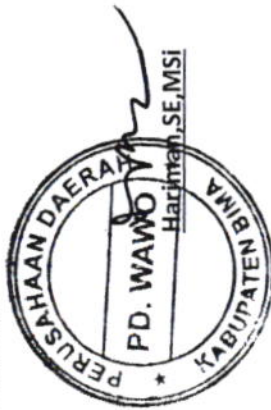
✓ dl

Laba/Rugi Bersih		131,996,146	57,612,676
Pendapatan/Pengeluaran Lain-lain		7,000,000	-
Total Pendapatan/Pengeluaran Lain-Lain		7,000,000	-
Laba/Rugi Bersih		138,996,146	57,612,676
Akumulasi Laba/Rugi Bersih		138,996,146	57,612,676

Bima, 31 Desember 2021

Plt. Presiden Direktur

PD Wawo



Kabag Perbendaharaan & Gaji
PD Wawo

Mursalin, S.E

**PERUSAHAAN DAERAH WAWO**

KABUPATEN BIMA

Laporan Perubahan Ekuitas

Per 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian/Deskripsi	Modal Pemerintah Daerah	Tambah Modal disetor/Hibah	Cadangan Umum	(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
				Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019	4,638,493,540				4,638,493,540
Saldo per 1 Januari 2020	4,638,493,540				4,638,493,540
Penyertaan Modal Daerah (PMP)		400,000,000			400,000,000
Modal Hibah Pemda Kab.Bima		135,700,000			135,700,000
Pembagian laba :					
Penyetoran PAD Pemda			40,641,540	(51,000,000)	(51,000,000)
Cadangan					40,641,540
Selisih Penilaian Kembali Aktiva tetap					
Koreksi RE				0.0	0.0
Laba (Rugi) tahun 2020				138,996,146	138,996,146
Saldo per 31 Desember 2020	4,638,493,540	535,700,000	40,641,540	87,996,146	5,302,831,226
Saldo per 1 Januari 2021	5,302,831,226				
Penyertaan Modal Daerah (PMP)					0
Modal Hibah Pemda Kab.Bima					0
Pembagian laba :					0
Penyetoran PAD Pemda					0
Cadangan					0
Koreksi RE	(34,027,000)				0
Selisih Penilaian Kembali Aktiva tetap					
Laba (Rugi) tahun 2021	57,612,676				
Saldo per 31 Desember 2021	5,326,416,902				5,326,416,902
Saldo per 1 Januari 2022	5,326,416,902				

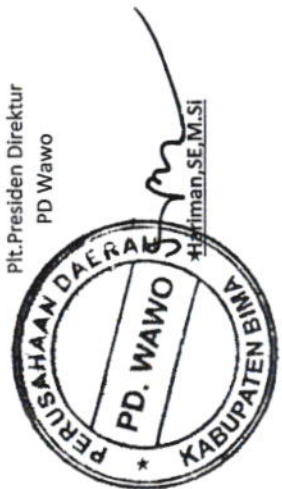
Bima, 31 Desember 2021

Plt. Presiden Direktur

PD Wawo

Kabag Perbendaharaan & Gaji

PD Wawo



Mursalin, SE, M.Si



PERUSAHAAN DAERAH WAWO
KABUPATEN BIMA
Laporan Arus Kas

Per 31 Desember 2021 dan 2020

		(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
No	Uraian/Deskripsi	2021	2020
1	Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi :		
	Penerimaan kas dari pelanggan	480,794,422	1,001,526,308
	Penerimaan lain-lain	7,000,000.0	375,000,000
	Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(851,000,000.00)	(311,511,000.00)
	Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(34,508,174.00)	(92,681,916.00)
	Biaya Penyisihan & Penghapusan Piutang	0.00	0.00
2	Pembayaran pajak-pajak	0.00	0.00
	Kas bersih dari aktivitas operasi	57,612,676	138,196,146
	Arus Kas dari aktivitas investasi :		
	Perolehan aktiva tetap	0.00	0.00
	Hasil penjualan aktiva tetap	0.00	0.00
	Penghasilan Bunga	0.00	0.00
3	Kas bersih dari aktivitas investasi	0.00	0.00
	Arus Kas dari aktivitas pendanaan :		
	Pembayaran pinjaman untuk modal kerja	0.00	0.00
	Pembayaran pinjaman untuk kredit mobil	0.00	0.00
	Pembayaran pinjaman jk. panj. pada Pemerintah RI	0.00	0.00
	Pembayaran untuk pembagian deviden	0.00	0.00
	Pembayaran untuk pembagian PAD	0.00	-51,000,000
	Kas bersih dari aktivitas pendanaan	0.00	87,196,146
	Kenaiikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	57,612,676	87,196,146
	Saldo kas dan setara kas awal tahun 2021	182,168	38,466,389
	Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2021	57,430,508	48,729,757

Bima, 31 Desember 2021


Dit. Presiden Direktur
PD Wawo



Kabag Perbendaharaan & Gaji
PD Wawo

Mursalin, SE

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<div>  <div> PERUSAHAAN DAERAH WAWO KABUPATEN BIMA 31 Desember 2021 </div> </div>			
HARGA POKOK PRODUKSI			
Persediaan Garam dlm proses 1 Jan 2021			80,000,000
Garam Baku :			
Persediaan garam baku awal	5,200,000		
Pembelian garam baku	79,500,000		
Retur Pembelian	0		
Total Pembelian Garam baku	84,700,000		
Persediaan Garam Baku siap produksi		84,700,000	
Persediaan Garam baku 31 Des 2021		5,000,000	
Stok Plastik 31 Desember 2021		4,154,000	
Stok Yodium 31 Desember 2021		1,500,000	
Total Garam baku & bahan Pendukung terpakai			95,354,000
Upah Buruh Pabrik		5,700,000	
Biaya Overhead produksi :			
Pembungkus/Karung :			
- Inner Bag @2479 Lbr: Rp.400,-/lbr	24,000,000		
- Kantong Plastik@1.200 RP2.500/Lbr	6,000,000		
Harga KIO3:Rp.750.000/Kg	10,857,000		
Biaya Angkut & Distribusi	23,870,000		
Biaya Pemeliharaan Mesin & Gudang	5,748,000		
Tarif Listrik	356,000		
Harga BBM	1,200,000		
Biaya Promosi Produk	11,350,000		
Total Biaya Overhead produksi	83,381,000	83,381,000	
Total Biaya Produksi			89,081,000
Garam dlm proses Awal			0.00
Persediaan Garam Jadi setelah proses			184,435,000
Persediaan Barang Jadi Awal			80,000,000
Total Persediaan Garam jadi Akhir			0.00
Persediaan Garam Jadi akhir			104,435,000
Harga Pokok Penjualan			80,000,000



Bima, 31 Desember 2021

Pr. Presiden Direktur

Wawo

Hariman, SE, MSI

Kabag Perbendaharaan & Gaji

PD Wawo

Mursalin, S.E

DAFTAR REKAP PIUTANG USAHA 2021

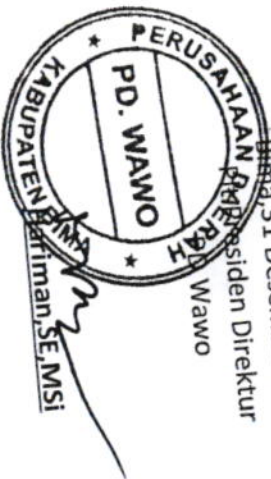
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN DAERAH WAWO KABUPATEN BIMA

Klasifikasi Umur	Saldo	Diperkirakan yang tidak dapat direalisasikan	
		Prosentase	Jumlah
Daftar Piutang Tidak Tertagih			
Piutang	37,260,000		0.00
Saldo	8,550,000	22.95	7,860,000
< 60	18,970,000	50.91	6,310,000
60 - 120 hari	9,740,000	26.14	
120 - 360 hari	0.00	0.00	14,170,000
> 1 Tahun			23,090,000
Saldo Akhir Piutang 31 Desember 2021		Piutang Terbayar	
		100.00	

Kabag Perbendaharaan & Gaji
PD Wawo

Mursalin, SE.



Bima, 31 Desember 2021

Presiden Direktur
PD Wawo